

LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



JUDUL PROGRAM

**Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai
Penggerak Ekonomi Desa**

OLEH :

KETUA TIM

Widya Kurniati Mohi, S.IP, M.Si (NIDN : 0901018801)

ANGGOTA

Dr. Nuzlan Botutihe SE, M.Si (NIDN: 0909087903)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Oktober 2019

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- Judul PPM : Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Desa
1. Ketua Pelaksana
 - a) Nama Lengkap : Widya Kurniati Mohi, S.IP, M.Si
 - b) Bidang keahlian : Administrasi Publik
 - c) Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
 - d) Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - e) Unit Kerja : Prodi Administrasi Publik
 - f) Alamat Surat :
 - g) Telepon / Hp : 0852421578
 - h) E-mail : Widyakurniati@rocketmail.com
 2. Anggota Pelaksana
 - a) Nama Legkap : Dr. Nuzlan Botutihe SE. M.Si
 - b) Bidang keahlian : Administrasi Publik
 - c) Jabatan Struktural : Sekretaris Program Studi
 - d) Jabatan fungsional : -
 - e) Unit Kerja : Prodi Administrasi Publik
 - f) Alamat Surat :
 - g) Telepon / Hp : 085256068564
 - h) E-mail :
 3. Objek PPM : Pengurus BUMDES dan Aparat Desa Dumati
 4. Masa Pelaksanaan PPM :
 5. Anggaran yang diusulkan :
 6. Lokasi pelaksanaan : Desa Dumati Kec. Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
 7. Permasalahan yang ditemukan :
 8. Solusi Yang ditawarkan :

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Kegiatan Program PPM** : Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Desa
- 2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov)** : Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo
- 3. Ketua Tim Pelaksana**
 - a. Nama : Widya Kurniati Mohi, S.IP, M.Si
 - b. NIDN : 0901018801
 - c. Jabatan /Pangkat : Asisten Ahli
 - d. Program Studi/Fakultas : Administrasi Publik
 - e. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
 - f. Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kabupaten Boalemo/0435-88135
 - g. Alamat Rumah/Telp/E-Mail : Kel. Hepuhulawa Kec. Limboto Kab. Gorontalo
- 4. Anggota Tim Pelaksana**
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
Mahasiswa 1 Orang
 - b. Nama Anggota / Bidang Keahlian : 1. DR. Nuzlan Botutihe SE, M.AP/Administrasi Publik
 - c. Mahasiswa yang Terlibat : Tiga Orang
- 5. Lembaga/Institusi Mitra**
 - a. Nama Lembaga : BUMDes Dumati
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat /Telp.Surel : Desa Dumati Kec Telaga Biru Kab. Gorontalo
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 5 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan** :
- 7. Sumber Dana** : PNBPN UMG Tahun 2019
- 8. Jumlah Dana** : Rp. 5.000.000

Gorontalo, Oktober 2019

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Ketua Peneliti

Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si
NIDN. 0916017402

Widya Kurniati Mohi, S.IP, M.Si
NIDN. 0901018801

Menyetujui :

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr.Hj. Yuszda K Salimi, M.Si
NBM: 1 1 5 0 2 7 4

RINGKASAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi untuk Negeri. Penelitian dan *pengabdian kepada masyarakat* merupakan elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua elemen tersebut menjadi aksi dari keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga akan mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Masyarakat juga nantinya akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang realitas kehidupan.

Pengabdian pada masyarakat ini disajikan dalam bentuk sosialisasi dengan tema kegiatan “Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Desa” yang dilaksanakan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Adapun kegiatan pengabdian ini ditargetkan bagi seluruh Pengurus BUMDES dan aparatur desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Seluruh Kaur, Ketua dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ketua dan Anggota Lembaga Pemasarakatan Desa (LPM) hingga kepada dusun yang ada di desa Dumati. Badan usaha milik desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dan sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha. Pada proses implementasi kebijakan Badan Usaha Milik Desa, banyak faktor yang mempengaruhi. Adanya kepentingan aktor pelaksana kebijakan yang memengaruhi hasil kebijakan tersebut, baik kepentingan individu maupun kelompok. Karakteristik lembaga pemerintah desa berpengaruh terhadap hasil implementasi, lembaga yang tertutup menghambat implementasi dan lembaga yang terbuka cenderung mendorong pelaksanaan kebijakan. Dalam mendorong kepatuhan pelaksana kebijakan, pemerintah desa mengadakan evaluasi dan juga adanya Laporan Pertanggungjawaban melihat pelaksanaan kebijakan. Peran dan respon pemerintah desa berpengaruh dalam pelaksanaan kebijakan Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka sangat perlu untuk memberikan penguatan kelembagaan kepada seluruh pengurus Bumdes dan aparatur desa serta lembaga-lembaga desa yang terkait peningkatan Perekonomian Desa.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan izin dan kuasanya, sehingga kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dalam rangka mewujudkan salah satu fungsi dosen sebagai tenaga kependidikan di Perguruan Tinggi.

Kegiatan Pengabdian dengan menetapkan tema “Penguatan Kelembagaan BUMDes sebagai Penggerak Ekonomi Desa” adalah merupakan permasalahan yang perlu dibahas dan harus dipecahkan secara bersama-sama. Mengingat hal ini sangat berpengaruh pada Peningkatan Ekonomi Desa.

Pemahaman perangkat desa terutama kepala desa mengenai BUMDes masing sangat kurang. Ini terjadi karena kepala desa selama ini hanya mengenal tugas sebagai kepanjangan tangan dari struktur pemerintah di atasnya yang lebih banyak berurusan dengan masalah administrasi dan penanggungjawab proyek dan program yang datang dari atas. Akibatnya, butuh usaha keras untuk memahami BUMDes yang lebih bertumpu pada masalah kewirausahaan. Lemahnya pemahaman mengenai BUMDes itulah yang membuat wacana BUMDes tidak tersosialisasi dengan baik kepada warga desa. Bagaimana bisa bersosialisasi kalau pemahamannya sendiri masih sangat kurang memadai. Akibatnya, isu BUMDes hanya berhembus pada kalangan elit desa saja atau hanya pada lingkaran perangkat desa. Para perangkat desa belum memahami sepenuhnya besarnya wewenang yang dimiliki desa saat ini meski sudah lahir UU NO. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Azas subsidiaritas dan rekognisi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai kekuatan desa memanfaatkan potensi dan asset yang dimilikinya sesuai amanat UU Desa. Patut disyukuri bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN KEGIATAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Kegiatan.....	4
1.4. Manfaat Kegiatan.....	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Peserta.....	6
3.2. Peralatan	6
3.3. Susunan Acara	6
3.4. Metode Pelaksanaan	7
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1. Hasil Pengabdian	8
4.2. Pembahasan	8
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	10
5.1 Kesimpulan.....	10
5.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Pendirian BUMDes ini harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi dipedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang.

Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan.

Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan

kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan.

Kehadiran BUMDes diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Namun BUMDes yang berada di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, belum mampu menggerakkan Ekonomi Desa dilihat dari faktor pemahaman dari sumber daya manusia mengenai kelembagaan BUMDes. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang BUMDes membuat kurang majunya sebuah desa dan tidak meningkatkan perekonomian desa. Selanjutnya belum optimalnya komitmen aparat dalam menjalankan tupoksi dan regulasi. Hal ini membuat terhambatnya pelaksanaan BUMDes. Kemudian belum adanya kegiatan pelatihan, pendampingan evaluasi dan pemantauan BUMDes sehingga berakibat kurangnya peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan mampu meningkatkan daya saing desanya secara mandiri. Sehubungan dengan uraian diatas, maka judul dari Pengabdian yaitu Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Desa

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pengabdian dan gambaran umum objek pengabdian, maka yang menjadi identifikasi masalah diantaranya adalah :

- 1.1.1. Faktor pemahaman yang kurang terkait dengan masalah Kelembagaan BUMDES
- 1.1.2. Belum optimalnya komitmen aparat menjalankan tupoksi dan regulasi terutama dalam prosedur Pelaksanaan BUMDES
- 1.1.3. Belum adanya kegiatan pelatihan, pendampingan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan penguatan Kelembagaan Bumdes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni:

- 1.3.1 Mengetahui faktor pendukung dan kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDES sesuai dengan potensi desa Dumati
- 1.3.2 Mengetahui potensi aparatur dalam menjalankan komitmen dalam menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan kelembagaan BUMDES
- 1.3.3 Melaksanakan pelatihan, pendampingan, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan penguatan Kelembagaan Bumdes dalam meningkatkan Ekonomi di Desa Dumati

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat bagi aparat Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, ini adalah:

- 1.4.1 Meningkatkan pemahaman aparat desa tentang Penguatan Kelembagaan BUMDes dalam Peningkatan Ekonomi Desa
- 1.4.2 Meningkatkan kepekaan sosial dan mempererat tali persaudaraan masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan para dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo
- 1.4.3 Membantu Pengurus BUMDES dan aparat pemerintah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru dalam mengimplemantasikan Kelembagaan BUMDES dalam meningkatkan desa Dumati sesuai dengan regulasi yang di diberlakukan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

3.1 Sasaran dan Target Luaran

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diharapkan dapat menghasilkan suatu luaran sebagai berikut :

- 2.1.1 Peserta sosialisasi di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dapat mengerti dan bisa mengimplementasikan kelembagaan BUMDES dengan secara baik dan maksimal.
- 2.1.2 Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan komitmen dalam penguatan kelembagaan BUMDES khususnya pengurus Bumdes desa Dumati dan aparat desa sehingga usaha peningkatan ekonomi Keluarga dapat berjalan dengan maksimal.
- 2.1.3 Memberikan pemahaman dasar tentang Pentingnya penguatan Kelembagaan BUMDes sesuai dengan tujuan awalnya yakni peningkatan ekonomi masyarakat desa Dumati sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Peserta

Dalam kegiatan pengabdian yang diadakan pada tanggal 12 Oktober 2019 yang bertempat di Kantor Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dan diikuti oleh seluruh Pengurus Bumdes, aparat desa dan sebagian masyarakat Desa Duimati Kecamatan Telaga Biru

3.2 Peralatan

Untuk menunjang kegiatan pengabdian ini agar berjalan dengan lancar dan sukses maka kami menggunakan beberapa peralatan, antara lain:

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi

3.3 Susunan Acara

Dalam rangka kelancaran acara sosialisasi optimalisasi komitmen aparat desa dalam menjalankan tupoksi, perlu dilakukan penyusunan acara seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Susunan acara

No	Waktu	Kegiatan
1	10.00 – 11.00	Kumpul Panitia (Dosen dan Mahasiswa KKD)
2	13.00 – 13.20	Sambutan oleh Kepala Desa Dumati
3	13.20 – 15.00	Acara Inti (Pemberian Materi Sosialisasi)
4	15.00 – 16.00	Istrahat dan Penutupan

Sumber: Olah data, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk susunan acara sosialisasi Penguatan Kelembagaan BUMDes dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga dimulai dengan kumpul panitia dengan mahasiswa KKD pada pukul 10.00 – 11.00 dilanjutkan dengan sambutan kepala Desa Dumati dan pada pukul 13.20-15.00 pemberian materi sosialisasi

3.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, melalui pemberian materi-materi yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap aparatur juga masyarakat desa. Metode ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi aparat dan lembaga desa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat antusias dari seluruh stakeholder yang hadir yakni apart desa, Pengurus BUMDes, kepala-kepala dusun, dan keseluruhan aparat desa lainnya yang berjumlah 26 Orang.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain diuraikan sebagai berikut :

1. Pengurus Bumdes dan Aparat desa telah menyadari dan memahami bahwa betapa pentingnya mengetahui tupoksi masing-masing dalam rangka penguatan Kelembagaan BUMDes dalam rangka peningkatan ekonomi desa. Karena pada diskusi yang dilakukan sering terjadi disetiap organisasi pemerintah desa tidak adanya kejelasan beban kerja sehingga sering terjadi dualisme pekerjaan.
2. Adanya komitmen Pengurus BUMDes pemerintah desa untuk lebih menguatkan kelembagaan sesuai dengan regulasi dan ketentuan pelaksanaan BUMdes dan lebih meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

4.2 Pembahasan

Mekanisme Penyaluran dan Pemanfaatan dana dalam Badan Usaha Milik desa

Dalam Badan Usaha Milik Desa ini masih menerapkan bentuk kredit bersubsidi dengan sasaran tertentu. Pada awal berdiri-nya badan usaha milik desa ini, Bumdes mendapatkan dana hibah dari alokasi dana desa Kemudian pemanfaatannya oleh bumdes diolah untuk di-jadikan modal usaha yang ada di bumdes.

Bentuk Usaha dan Pengembangannya

Usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa ini sebanyak tujuh bidang usaha yang diantaranya ialah 1) bidang pertanian, 2) bidang peternakan, 3) bidang simpan pinjam, 4) bidang pengelolaan sampah, 5) bidang pengembangan wisata embung, 6) bidang *home industry*, 7) bidang pasar.

Permodalan

Dapat dikatakan bahwa modal usaha yang dimiliki oleh BUMDes di Dumati ini sangatlah minim, seperti yang ada pada mekanisme penyaluran dan pemanfaatan dana, di mana permodalan awal dari bumdes ini ialah berasal dari dana hibah, yang kemudian dijadikan modal awal.

Kontribusi keberadaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penguatan Ekonomi Desa

Dalam konteks kontribusi badan usaha milik desa, seharusnya diletakkan dan diposisikan bahwa badan usaha milik desa ini adalah unit ekonomi multi sektor yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memakmurkan sebesar-besarnya kepentingan masyarakat desa. Sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pendapatan asli daerah.

Sumber-Sumber Dana untuk Peningkatan Pendapatan Desa

Kontribusi ini akan berkaitan dengan apa yang akan diberikan oleh bumdes untuk masyarakat desa. Hal ini dapat berupa pe-layanan. Rendahnya produktivitas pe-layanan desa utamanya di bumdes selama ini lebih disebabkan oleh lemahnya sumberdaya manusia di bidang manajemen dan lain lain. Sehingga dalam kontribusi ini desa juga harus memandang dari segi kerjasama dalam mengembangkannya. Dengan demikian sumber dana untuk pe-ningkatan pen-dapatan desa dapat di-realisasikan.

Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa maka bumdes ini mempunyai beberapa kontribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya dalam kebutuhan pokok di desa. Mengingat bumdes ini adalah suatu lembaga ekonomi modal usaha.

Pembangunan Desa secara Mandiri

Kontribusi bumdes ini ialah sebagai salah satu pembangunan desa mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa desa memang sudah berhasil mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung kepada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keberadaan badan usaha milik desa yang ada di desa Dumati sebagai penguatan ekonomi desa:

- a) Pembentukan badan usaha milik desa, yang ada di desa Dumati ini sudah sesuai dengan peraturan desa yang ada dimulai dari dasar hukum yang melandasi, anggaran dasar maupun anggaran rumah tangga yang tersusun, dan struktur organisasinya.
- b) Mekanisme penyaluran dan pemanfaatan dana ke BUMDes yang ada di bumdes ini sudah jelas, bahwasanya dana awal yang dimiliki oleh bumdes ini berasal dari dana hibah yang diberikan oleh pemerintah desa ke badan usaha milik desa. yang ingin memberikan pinjaman modal.
- c) Bentuk usaha dan pengembangan-nya, bentuk usaha yang ada di badan usaha milik desa ini sangat banyak, akan tetapi dengan berjalannya waktu, lama – kelamaan badan yang sudah ada pada akhirnya berhenti.
- d) Permodalan Masalah permodalan ini sangat sensitif sekali didalam badan usaha milik desa ini. Karena di desa Dumati sudah dapat di-katakan mandiri, maka secara otomatis seharusnya yang diandal-kan untuk menyokong dana ialah berasal dari badan usaha milik desa. Akan tetapi, yang terjadi bahwa badan usaha milik desa ini masih terkendala oleh modal.

Kontribusi keberadaan badan usaha milik desa dalam penguatan ekonomi desa :

- a) Sumber-sumber dana untuk peningkatan pendapatan desa yang diberikan oleh badan usaha milik desa masih belum dapat dikatakan memenuhi dan tidak meningkatkan pendapatan desa.
- b) Pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam badan usaha milik desa ini tidak memenuhi, akan tetapi ada sebagian dari masyarakat memang merasa dibantu dengan adanya badan usaha milik desa ini dengan adanya embung Dumati.

5.2 Saran

1. Perlu penguatan kelembagaan BUMDEs manusia dilingkungan pemerintah desa khususnya aparat desa dalam menjalankan beban kerjanya sesuai dengan tupoksinya.
2. Lebih ditingkatkan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi tentang optimalisasi komitmen aparat desa dalam menjalankan tupoksi
3. Perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk kemajuan desa Dumati

DAFTAR PUSTAKA

Candra, Utama Adi (2006) LSM vs LAZ. Depok, Piramedia.

Erani, Ahmad (2008) Ekonomi Kelembagaan. Malang, Bayumedia Publishing.

Linton,L. (1995) Partnership Modal Ventura. Jakarta , PT.IBEC.

Malarangeng, Andi (2001) Otonomi Daerah: Perspektif Teoritis dan Praktis. Yogyakarta, BIGRAF Publishing.

Moleong, Lexy. J. (2002) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung,Remaja Rosdakarya.

Mubyarto (1984) Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta, P3PK UGM

Nurcholis, Hanif (2011) Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemeritahan Desa. Jakarta, Erlangga.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

1. Honor				
Honor	Honor (Rp)/Jam	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Ketua	225.000	2	1	450.000
Anggota 1	175.000	2	1	350.000
SUB TOTAL (Rp)				800.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Hrg Peralatan (Rp)/Thn
Materi	Bahan Survey Informan	1 buah	250.000	500.000
Materi	Pengamatan interpretasi Usaha kecil	1 buah	250.000	1.200.000
Kertas HVS	Pencetakan Data Sheet Laporan dan Hasil Penelitian	1 Rim	40.000	160.000
Tinta Printer	Pencetakan data Sheet, Laporan dan Hasil Penelitian	2 Botol	47.500	190.000
Jilid Materi	Penjilidtan materi	2 Buah	50.000	100.000
Sewa Kamera	Dokumentasi penelitian	1 paket	150.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				2.650.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)/Thn
Sewa Bentor	Survey dan Sampling	2	100.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				200.000
4. Lain-lain				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)/Thn
Penelusuran pustaka & Internet		5 Buah	10.000	50.000
Pengadaan Laporan	Output Laporan	3 Paket	100.000	300.000
Seminar	Seminar Lokal	1 Paket	1.000.000	1.000.000
SUB TOTAL (Rp)				1.350.000

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN	5.000.000
--------------------------------	-----------